BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini, Penulis akan memaparkan metodologi dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Hasil Belajar Pecah Pola Dalam Pembuatan Pola Busana Pesta Wanita Model Draperi Pada Kursus Tingkat Mahir" (Penelitian Terbatas Pada Peserta Kursus YANI Tingkat Mahir Angkatan 2006-2007). Metodologi penelitian tersebut meliputi :

A. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah aktual. Metode deskriptif bersifat memperjelas setiap langkah penelitian dengan terperinci, baik mengenai dasar – dasar metodologi maupun mengenai teknik khusus. Ciri – ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2002 : 140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah – masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah – masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan atau kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut *metode analitik.*

Metode deskriptif yang telah dikemukakan tersebut, penulis gunakan dalam mengumpulkan data mengenai "Penerapan Hasil Belajar Pecah Pola Dalam Pembuatan Pola Busana Pesta Wanita Model Draperi Pada Kursus Tingkat Mahir"

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi penelitian diperlukan untuk menentukan sumber data. Adapun dimaksud populasi yang dikemukakan oleh Riduwan (2004:11) adalah "Objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syart-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian." Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kursus menjahit tingkat mahir angkatan 2006-2007 di Lembaga Latihan Keterampilan Menjahit (LLKM) Yani Pusat Bandung sebanyak 31 orang.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel banyak dikemukakan oleh para ahli pendidikan. Sukardi (2003: 55) mengemukakan bahwa " Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi, sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data". Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang juga disebut sampel total, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2002:109) bahwa :"Sampel yang berjumlah sebesar populasi seringkali disebut sampel total". Penentuan jumlah sampel sesuai pendapat tersebut dijadikan acuan dalam menentukan sampel penelitian ini, yaitu seluruh peserta kursus tingkat mahir LLKM YANI angkatan 2006-2007, dengan jumlah sampel 31 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan adalah suatu proses penerapan metode penelitian di dalam masalah yang sedang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data oleh penulis adalah :

1. Angket

Angket menurut M. Subana (2005:135) sebagai berikut "Seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden." Angket merupakan komunikasi tidak langsung dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Penyebaran angket ditujukan kepada peserta kursus tingkat mahir di LLKM Yani Pusat Bandung Angkatan 2006-2007, guna memperoleh data tentang hasil belajar pecah pola pada pembuatan pola busana pesta wanita

2. Tes Perbuatan atau *Performance Tes*

Tes perbuatan wujud soal tesnya adalah pemberian perintah atau tugas yang harus dilaksanakan oleh tesee, dan cara penilaiannya dilakukan terhadp proses penyelesaian tugas dan hasil akhir yang dicapai setelah tesee melaksanakan tugas tersebut.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Penyusunan Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat oleh responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Penyebaran dan pengumpulan Instrumen (alat pengumpul data)

Angket yang telah selesai dibuat dan di perbanyak di bagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan. Dari angket ini akan di peroleh data yang di perlukan untuk penelitian.

3. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban angket yang di kumpulkan kembali.

4. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah data mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban. Pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumkah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

5. Prosentase data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung prosentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuesi jawaban angket yang diberikan rerponden, karena jumlah jawaban

responden pada setiap item berbeda. Rumus teknik prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat Mohammad Ali (1985:184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)

f = Frekuensi (jumlah alternative jawaban yang dipilih)

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

6. Penafsiran data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu:

a. Jawaban dan pertanyaan angket yang boleh di jawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukan frekuensi jawaban responden bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang di ajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1984:184) yaitu :

100% = Seluruhnya
76% - 99% = Sebagian besar
51% - 75% = Lebih dari setengahnya
50% = Setengahnya
26% - 49% = Kurang dari setengahnya
1% - 25% = Sebagian kecil
0% =Tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas, selanjutnya ditafsirkan bedasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2002:240), sebagai berikut:

90% - 100% = Tinggi
60% - 80% = Cukup
40% - 60% = Agak rendah
20% - 40% = Rendah
0% - 20% = Sangat rendah

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban, atau yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban di analisis dan di tafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1984:184). Kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria Suharsimi Arikunto (2002:240).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah, dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian dapat diatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian

Rancangan penelitian berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam rancangan penelitian terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian dan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data serta pengolahan data.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengolahan data. Proses penelitian yang dilakukan adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat yang disebut angket untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Pembuatan laporan penelitian

Pembuatan laporan penelitian adalah proses pengolahan hasil dari penelitian dimana bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.